

Seniman Muda Sumedang Unjuk Gigi Ragam Kesenian

SUMEDANG (IM) - Sejumlah seniman muda asal Kabupaten Sumedang unjuk gigi dalam perhelatan budaya Sunda yang digelar di Kawasan Cipacing, Kecamatan Jatinangor. Kegiatan tersebut sebagai upaya untuk memelihara dan menumbuhkan kebanggaan akan budaya daerah sejak dini.

Beragam pertunjukan kesenian ditampilkan dalam kegiatan itu, seperti tari jaipong, calung, pencak silat, seni tarawangsa, seni reak dan kesenian lainnya. Para pelaku seni dari mulai anak-anak hingga remaja tampak antusias saat menunjukkan kebolehannya. Ketua Padepokan Sukma Sejati selaku penyelenggara kegiatan, Rusanto Joko mengatakan kegiatan ini sebagaimana tema yang diusung, yakni Sunda Sing Nyunda, Kuring Reueus Jadi Orang Sunda (Sunda harus memiliki sifat Kesundaan, Saya Bangsa Jadi Orang Sunda) memiliki tujuan untuk memelihara budaya Sunda.

"Jadi orang Sunda itu harus tahu betul jati diri orang Sunda itu seperti apa, seperti harus tahu undak usuk bahasa Sunda, saling menghargai kepada orang lain

dan orang Sunda harus bangga jadi jati dirinya, karena oleh siapa lagi budayanya dilestarikan selain oleh orang Sunda sendiri," paparnya kepada wartawan.

Joko mengatakan kegiatan itu diikuti oleh para pelaku seni dari mulai anak yang duduk dibangku Sekolah Dasar (SD), remaja setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan kuliah. Mereka berasal dari 16 sanggar kesenian yang ada di Sumedang. "Kami bangga selaku pelaku seni budaya jika melihat seni helaran seperti seni kuda renggong atau seni reak, kemungkinan 50 tahun ke depan akan tetap lestari karena dimulai dari usia 5 tahun sudah masuk di seni helaran itu," terangnya.

Joko mengatakan dalam kegiatan ini sengaja banyak menampilkan kebolehan dari anak-anak. Hal itu sebagai upaya untuk menumbuhkan rasa kecintaan dan kebanggaan sejak dini akan budaya daerah dalam hal ini budaya Sunda.

"Jadi kalau diperkenal sejak dari kecil maka ke depannya mereka akan merasa memiliki akan budaya Sunda itu sendiri," terangnya. ● **pra**

DPRD Jabar Dukung Program Televisi Desa

BANDUNG (IM) - Ketua Komisi I DPRD Provinsi Jawa Barat (Jabar), Bedi Budiman mendukung penuh Program Televisi (TV) Desa yang dijalankan oleh Aliansi Jurnalis Video (AJV) untuk meningkatkan kreativitas masyarakat di pedesaan. "Sebuah ide segar yang harus didukung dan tahapannya juga sangat realistis. Jadi mulai dari prototype-nya dulu dan dimulai di lima desa," kata Bedi pada acara peluncuran Program Satu Desa Satu TV di Kota Bandung, seperti dikutip dari Antara, Kamis (27/1).

Menurut Bedi, masyarakat desa saat ini terutama generasi mudanya harus melek digital. Maka keberadaan TV Desa, bisa menjadi solusinya karena acaranya diselenggarakan oleh desa dan kontennya mengenai desa dengan demikian masyarakat akan merasa memiliki. "Seandainya TV ini memiliki pemirsa atau penonton yang tetap namun karena ini menggunakan platform internet digital dan aplikasi, tentu saja semua bisa

menikmati karena ini masuk ke platform internet," kata Bedi.

Dia menambahkan dengan adanya TV Desa maka akan muncul kreativitas khas daerah masing-masing seperti kesenian dan kegiatan kepemudaan. "Dari desa itu sendiri dan nanti kreativitasnya akan terlihat dan akan ada khas di daerah masing-masing. Baik yang menyangkut dengan kesenian, olahraga, hobi, kepemudaan dan lain lain. Lalu ada juga sensasi-sensasi seperti horor, komedi, ini bisa sangat berkelimpahan kreatifitas yang hadir dari desa ini," ujarnya.

Terkait pelatihan jurnalistik untuk SDM di TV Desa, Bedi mengatakan pihaknya akan menyampaikan hal tersebut kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat agar kegiatan tersebut dapat didukung. "Kami dari Komisi I DPRD Provinsi Jawa Barat akan mengupayakan ke pemerintahan provinsi karena ini harus bisa didukung secara komprehensif kepada berbagai pihak," kata dia. ● **pur**

Kejati Jabar Pastikan Tuntutan Herry Wirawan Tetap Pidana Mati

BANDUNG (IM) - Jaksa Penuntut Umum dari Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Barat memastikan tuntutan hukuman kepada terdakwa pemerkosa 13 santriwati Herry Wirawan yakni tetap meminta majelis hakim agar menjatuhkan pidana mati.

Kepala Kejati Jawa Barat Asep N Mulyana mengatakan hal tersebut menjadi tanggapan atas nota pembelaan Herry Wirawan yang menginginkan pengurangan hukuman dari apa yang dituntut oleh jaksa.

"Dalam replik kami pada intinya kami tetap pada tuntutan semula," kata Asep di Pengadilan Negeri Bandung, Jawa Barat, seperti diberitakan Antara, Kamis (27/1).

Menurutnya tuntutan hukuman mati telah diatur dalam undang-undang yang berlaku saat ini. Sehingga hukuman mati yang ia tuntutan kepada Herry menurutnya sudah sesuai dengan ketentuan. "Jadi bukan semuanya kami sendiri. Artinya sampai saat ini sistem kita mengutamakan adanya tuntutan hukuman mati," ujar Asep.

Selain dari tuntutan mati, menurutnya tuntutan lainnya kepada Herry seperti penyitaan aset, dan tuntutan untuk membayar denda merupakan bentuk keberpihakan kepada para korban asusila.

Pasalnya, kata dia, penyitaan

aset dan tuntutan denda itu nantinya untuk menjamin kehidupan para korban maupun bayi-bayi yang dilahirkan. "Juga tanpa sedikitpun mengurangi tanggung jawab negara dan pemerintah untuk melindungi para korban. Jadi penyitaan aset tidak mengeliminasi tanggung jawab negara terhadap keberlangsungan anak korban," tutur Asep.

Sebelumnya, terdakwa 13 santrivati Herry Wirawan (36) dituntut untuk dihukum mati oleh jaksa dari Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Barat.

Hukuman mati itu diberikan kepada Herry Wirawan karena aksi asusilanya hingga menyebabkan para korban mengalami kehamilan. Aksi Herry tersebut juga dinilai sebagai kejahatan yang sangat serius.

Selain hukuman mati, Herry juga dituntut untuk dihukum kebiri kimia. Kemudian Herry juga dituntut membayar denda sebesar Rp500 juta dan juga dituntut membayar restitusi kepada para korban sebesar Rp331 juta. Herry dituntut bersalah sesuai dengan Pasal 81 ayat (1), ayat (3) Dan (5) jo Pasal 76D UU RI Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak jo Pasal 65 ayat (1) KUHP sebagaimana

dakwaan pertama. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

MEMBERSIHKAN PATUNG DEWA JELANG IMLEK DI KLENTENG TAY KAK SIE

Warga keturunan Tionghoa membersihkan rupang atau patung dewa di Tempat Ibadah Umat Tridharma (TITD) Klenteng Tay Kak Sie, Semarang, Jawa Tengah, Kamis (27/1). Kegiatan membersihkan sejumlah patung dewa serta kebersihan klenteng itu sebagai persiapan untuk menyambut Tahun Baru Imlek 2753 yang akan jatuh pada Selasa, 1 Februari mendatang.

Ini Program Pemprov Jabar Tangani Ratusan Ribu Hektare Lahan Kritis

Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat, Ir. H. Epi Kustiawan, MP mengatakan, program tersebut dilakukan lantaran berkecanduan pada data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. "Lahan kritis di Jawa Barat berdasar pada data peta di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2018, mencapai 911 ribu hektare," kata Epi.

BANDUNG (IM) - Lahan kritis yang berdasar di Jawa Barat (Jabar) saat ini mencapai 911 ribu hektare dan tersebar di sejumlah wilayah. Guna menanggulangi kondisi itu, Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jabar melakukan sejumlah program penanganan.

Salah satu program yang dilakukan adalah Gerakan Tanam Pelihara 50 Juta Pohon Jabar Juara yang bertema "Bina Desa Konservasi" di Desa Cibiru Wetan, Kabupaten Bandung.

Kepala Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat, Ir. H. Epi Kustiawan, MP mengatakan,

program tersebut dilakukan lantaran berkecanduan pada data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

"Lahan kritis di Jawa Barat berdasar pada data peta di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2018, mencapai 911 ribu hektare," kata Epi.

Mengenai lokasi dari lahan kritis di Jawa Barat tersebut, tersebar di dalam kawasan hutan hingga luar kawasan hutan. Tak hanya itu saja, lokasi lahan kritis juga tersebar di lahan milik. "Lahan kritis itu berada di dalam kawasan hutan dan luar kawasan hutan terutama di lahan milik ya," ujarnya.

Namun, Epi menegaskan jika lahan kritis yang terluas di Jawa Barat, berada di luar kawasan hutan. "Jadi yang terluas itu berada di luar kawasan hutan, dengan luas kurang

lebih 700 ribu hektare, sisanya berada di dalam kawasan hutan," tuturnya.

Sehingga dari data tahun 2018 tersebut, kata Epi, pihaknya melakukan upaya reboisasi, sehingga dari waktu ke waktu, sisi tutupan hutan terdapat peningkatan. "Kendati belum turun data dari kementerian berapa luas area lahan kritis yang sudah ditanami, namun dari sisi tutupan hutan kita selalu meningkat," ucap Epi.

Sementara itu, Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum pada kesempatan yang sama, mengakui jika penanaman pohon di lahan kritis di Jawa Barat sudah mencapai 54 juta pohon. "Dengan program yang sudah kita laksanakan, Alhamdulillah kini sudah mencapai 54 juta pohon dari program menanam 50 juta pohon," kata Uu.

Uu mengakui jika provinsi Jawa Barat merupakan kawasan rawan bencana alam lantaran anaknya alih fungsi lahan.

"Kenapa di Jawa Barat banyak banjir, banyak bencana, antara lain penyebabnya adalah alih fungsi hutan," ucapnya.

Sekalipun alih fungsi hutan di Jawa Barat ini legal karena diberikan ijin oleh pemerintah, namun kata Wagub jangan sporadis. "Memang di beberapa Kabupaten, hutan dijadikan tempat wisata, namun harapan pemerintah, itu bisa berjalan kalau memang sesuai dengan situasi dan kondisi, tetapi tidak semuanya," kata Uu.

Maka dari itu, pemerintah provinsi mengeluarkan program melalui penanaman 50 juta pohon. "Salah satu solusinya adalah, pak gubernur membuat program penanaman 50 juta pohon," kata Uu. ● **yan**

RK Optimistis Gelombang 3 Pandemi Tak Separah Serangan Delta

BANDUNG (IM) - Gubernur Jawa Barat (Jabar) Ridwan Kamil (RK) menegaskan Jawa Barat sangat siap menghadapi gelombang ketiga covid-19.

Ia mengatakan, dengan pengalaman dan persiapan yang matang, kondisi kali ini tidak akan lebih parah seperti gelombang kedua lalu. Untuk itu, masyarakat diimbau tidak perlu panik namun tetap waspada.

"Saya tidak mau takabur tapi kalau boleh berpikir ilmiah saya nyatakan tidak akan lebih parah," kata Ridwan usai meninjau kesiapan tenaga kesehatan dan fasilitas di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi, Cibitung, Rabu (26/1).

Optimisme ini, kata Ridwan, berkecanduan pada perbandingan data tingkat keterisian rumah sakit saat ini dengan tahun lalu pada periode yang sama.

Pasca libur Natal dan Ta-

hun Baru 2021 lalu, tingkat keterisian RS mencapai 40 persen. Sedangkan saat ini, meski kasus tengah meningkat, tingkat keterisian rumah sakit hanya mencapai 7 persen.

Perbandingan lainnya yakni peningkatan kasus gelombang kedua disebabkan karena varian Delta memiliki fatality yang tinggi serta menyebar dengan cepat.

Sedangkan, tahun ini, penyebaran Delta dapat terkendali karena banyak masyarakat yang telah divaksin.

"Kejadian tahun lalu, vaksinasi lebih rendah sedangkan delta itu fatalitasnya lebih tinggi. Saya sendiri kehilangan empat saudara saat itu. Namun sekarang di Jabar sudah 86 persen divaksin dosis 1 terhadap 37 juta target vaksin. Ini terbesar se-Indonesia," ujarnya.

Kemudian berdasarkan hasil kajian epidemiologi, kendati

saat ini sedang dilanda omicron, namun varian terbaru ini rupanya lebih cepat sembuh.

Terbukti, setelah beberapa waktu lalu omicron mencapai puluhan kasus kini hanya menyalakan dua kasus. "Sequene genomnya yang namanya Omicron itu ternyata sembuhnya lebih cepat, 2-3 hari dari terkena sekarang sudah boleh pulang. Jadi yang penting waspada saja, tidak usah panik dan tetap jaga proses," ucap dia.

Menurut RK, hanya ada cara untuk mencegah kasus covid-19 kembali meningkat. Pertama, vaksin bagi seluruh warga, ditambah booster untuk tenaga kesehatan dan kelompok rentan. Kedua, menerapkan protokol kesehatan.

"Covid-19 ini masih seliweran tapi karena tubuh kita sudah divaksin jadi virusnya mental-mental. Kemudian prokes wajib, minimal masker," kata RK. ● **yy**

Pemkab Karawang Siapkan Tempat Isolasi Terpusat

KARAWANG (IM) - Pemkab Karawang menyiapkan tempat isolasi terpusat (isoter) untuk menghadapi kasus Covid-19 varian Omicron. Sekda Karawang Acep Jamhuri mengatakan isoter itu berada di sejumlah lokasi.

"Kami sudah rapat bersama untuk menghadapi Omicron, salah satunya itu menyiapkan tempat isolasi terpusat di Disnaker dan Islamic Center," kata Acep usai rapat koordinasi terkait penanganan Omicron di kantor Pemkab Karawang, Kamis (27/1).

Selain itu, dia menegaskan, pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) akan kembali dikarantina saat masuk ke Karawang. "Pelaku perjalanan luar negeri, kita akan karantina lagi. Walaupun sudah karantina 10 atau 14 hari. Ya minimal terlebih dahulu diisolasi man-

diri di rumah. Namun jika tidak memungkinkan, baru kami akan pindahkan ke isoter," tuturnya.

Dijelaskan Acep, kasus positif Covid-19 varian Omicron melalui transmisi lokal ada dua orang di Karawang. Keduanya menjalani perawatan di RSUD Karawang. "Jangan panik, jaga kesehatan, tingkatkan imunitas. Jaga protokol kesehatan khususnya pakai masker," ujar Acep.

Sekadar diketahui, dua warga Kabupaten Karawang terkonfirmasi positif Covid-19 varian Omicron. Mereka tertular Omicron dari transmisi lokal. "Ada dua warga Karawang yang terkonfirmasi positif COVID-19 varian Omicron karena transmisi lokal, bukan PPLN (Pelaku Perjalanan Luar Negeri)," kata Bupati Karawang Cellica Nurachadiana, Selasa (25/1). ● **pra**

PTM di Ciamis Masih Boleh Dilaksanakan 100 Persen

CIAMIS (IM) - Jumlah kasus Omicron saat ini mengalami peningkatan. Walau demikian Bupati Ciamis Herdiat Sunarya menyatakan, sekolah di Ciamis masih boleh melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM). Herdiat mengatakan pihaknya sudah melakukan rapat evaluasi pelaksanaan PTM 100 persen setelah dua pekan lebih berjalan. Hasilnya, seluruh sekolah melaksanakan protokol kesehatan dengan baik.

Pemkab Ciamis pun telah melakukan rapat evaluasi dengan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil. Hasilnya, untuk Ciamis masih diizinkan melaksanakan PTM 100 persen. "Intinya, untuk Kabupaten Ciamis masih boleh melaksanakan PTM 100 persen. Semoga PTM ini bisa terus dilaksanakan selamanya," ujar Herdiat, Kamis (27/1).

Hanya saja Herdiat mengingatkan kepada setiap sekolah untuk tetap menerapkan protokol kesehatan ketat. Pastikan setiap siswa dan guru memakai masker dan menjalankan prokes dengan baik. "Pakai maskernya, cuci tangan dan jaga jarak serta vaksinasi. Apalagi dengan kondisi saat ini ada Omicron yang sudah masuk Jawa Barat. Maka kita harus betul-betul waspada, agar PTM ini bisa terus dilaksanakan," ucap Herdiat.

Sebelumnya, dalamantisipasi masuknya varian Omicron, Pemkab Ciamis memaksimalkan Satgas Covid-19 tingkat bawah.

Yakni dengan mengoptimalkan fungsi Satgas Covid-19 dari mulai tingkat RT/RW. Tugasnya untuk identifikasi dan pengawasan pendatang dari daerah episentrum Omicron. Masyarakat pun harus tetap melaksanakan protokol kesehatan ketat. Mempercepat capaian vaksinasi dosis dua. Serta penggunaan aplikasi Peduli Lindungi setiap tempat. ● **yy**

PENGUMUMAN RENCANA PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF ('KIK') DAN PROSPEKTUS REKSA DANA SYARIAH SYAILENDRA SHARIA MONEY MARKET FUND 2

PT Syailendra Capital, selaku Manajer Investasi dari REKSA DANA SYARIAH SYAILENDRA SHARIA MONEY MARKET FUND 2 dengan ini mengumumkan rencana perubahan Kontrak Investasi Kolektif ('KIK') dan Prospektus REKSA DANA SYARIAH SYAILENDRA SHARIA MONEY MARKET FUND 2 sehubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

- perubahan ketentuan Batas Minimum Pembelian Unit Penyertaan yang semula "batas minimum pembelian awal dan selanjutnya Unit Penyertaan adalah sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah)" menjadi "batas minimum pembelian awal dan selanjutnya Unit Penyertaan adalah sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah)";
- perubahan ketentuan Batas Minimum Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang semula "Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) untuk setiap transaksi" menjadi "Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) untuk setiap transaksi";
- perubahan ketentuan Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan yang semula "Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah)" menjadi "Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) pada hari dilakukannya penjualan kembali Unit Penyertaan dan/ atau pengalihan investasi"; dan
- perubahan ketentuan Batas Minimum Pengalihan Investasi yang semula "Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) untuk setiap transaksi" menjadi "Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) untuk setiap transaksi".

Untuk informasi lebih lanjut mengenai rincian perubahan ketentuan dalam KIK dan Prospektus tersebut di atas dapat diperoleh di Manajer Investasi.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA SYARIAH SYAILENDRA SHARIA MONEY MARKET FUND 2 serta pihak-pihak yang berkepentingan.

SYAILENDRA  

Jakarta, 28 Januari 2022
Manajer Investasi
PT Syailendra Capital
terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



IDN/ANTARA

PERESMIAN KAMPUNG PETERNAK KELINCI MILENIAL

Seorang peternak menunjukan kelinci jenis Transylvanian Giant usai peresmian kampung peternak kelinci milenial di Kampung Tugulaksana, Desa Pagerwangi, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Kamis (27/1). Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum meresmikan Kampung Tugulaksana sebagai kampung peternak kelinci milenial karena 35 orang peternak kelinci di kampung tersebut telah mengeksport kelinci ternaknya ke berbagai negara seperti Uni Emirat Arab dan India.